

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010**

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010

A S E T

	<u>Catatan</u>	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
		Rp	Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b & 3	3,267,355,109	2,504,649,554
Investasi	4	15,667,000,000	15,667,000,000
Piutang Pembiayaan Konsumen	2c,2e,5		
Piutang Pembiayaan Konsumen			
Pihak Ketiga		2,176,717,000	2,592,309,500
Jumlah		<u>2,176,717,000</u>	<u>2,592,309,500</u>
Pendapatan bunga yang belum diakui		(564,636,652)	(683,694,954)
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(18,538,924)</u>	<u>(21,949,067)</u>
Jumlah bersih		1,593,541,424	1,886,665,479
Tagihan Anjak Piutang	2d,2e & 6		
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 44,25jt dan retensi Rp.12.956.864.040 pada 31 Maret 2011 & 2010		-	-
Pihak Ketiga		17,655,750,000	17,655,750,000
Jumlah - Bersih		<u>17,655,750,000</u>	<u>17,655,750,000</u>
Piutang Lain-Lain	7		
Pihak ketiga		1,211,960,026	1,455,318,179
Jumlah		<u>1,211,960,026</u>	<u>1,455,318,179</u>
Uang Muka Pajak	19	-	-
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	8	37,723,633	10,854,433
Jumlah Aset Lancar		<u>39,433,330,192</u>	<u>39,180,237,645</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2i & 19	2,156,956,488	2,270,031,113
Aset Tetap	2f & 9		
Biaya Perolehan		804,535,565	608,035,565
Akumulasi Penyusutan		<u>(619,645,270)</u>	<u>(607,005,878)</u>
Jumlah Tercatat		184,890,295	1,029,687
Aset Lain-Lain			
Uang Jaminan		-	-
Lain-lain		26,258,693	27,279,586
Jumlah Aset Lain-lain		<u>26,258,693</u>	<u>27,279,586</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,368,105,476</u>	<u>2,298,340,386</u>
JUMLAH ASET		<u>41,801,435,668</u>	<u>41,478,578,031</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

CATATAN :

Laporan Posisi Keuangan per 31 Maret 2011 tidak diaudit, sedangkan per 31 Desember 2010 telah diaudit.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
		Rp	Rp
Liabilitas Lancar			
Hutang Pajak	2i & 19	14,402,759	48,313,103
Hutang Lain-lain	10	269,198,714	269,198,714
Beban Masih Harus Dibayar	11	<u>36,686,469</u>	<u>41,189,172</u>
Jumlah Liabilitas Lancar		320,287,943	358,700,989
 Liabilitas Tidak Lancar			
Liabilitas Imbalan Pasti Pasca Kerja Kry	2k & 21	<u>106,926,404</u>	<u>106,926,404</u>
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		106,926,404	106,926,404
 JUMLAH LIABILITAS		 <u>427,214,347</u>	 <u>465,627,393</u>

E K U I T A S

Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal Dasar 200.000.000 lembar saham			
Ditempatkan dan Disetor 67.600.000 lembar saham	12	33,800,000,000	33,800,000,000
Modal disetor lainnya	13	(202,810,333)	(202,810,333)
Saldo Laba :			
- Telah Ditentukan Penggunaannya	20	1,050,000,000	1,050,000,000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>6,727,031,654</u>	<u>6,365,760,971</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>41,374,221,321</u>	<u>41,012,950,638</u>

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>41,801,435,668</u>	<u>41,478,578,031</u>
--------------------------------------	------------------------------	------------------------------

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

CATATAN :

Laporan Posisi Keuangan per 31 Maret 2011 tidak diaudit, sedangkan per 31 Desember 2010 telah diaudit.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010

<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u> Rp	<u>Modal disetor lainnya</u> Rp	<u>Saldo Laba yang Telah ditentukan Penggunaannya</u> Rp	<u>Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya</u> Rp	<u>J u m l a h</u> Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	33,800,000,000	(202,810,333)	1,050,000,000	4,781,063,832	39,428,253,499
LABA BERSIH UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010	-	-	-	406,669,675	-
SALDO PER 31 MARET 2010	33,800,000,000	(202,810,333)	1,050,000,000	5,187,733,507	39,834,923,174
REKLASIFIKASI DARI SALDO LABA KE BEBAN PAJAK TAHUN 2007	-	-	-	(23,112,313)	(23,112,313)
LABA BERSIH UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010	-	-	-	1,201,139,777	1,201,139,777
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	33,800,000,000	(202,810,333)	1,050,000,000	6,365,760,971	41,012,950,638
LABA BERSIH UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2011	-	-	-	361,270,683	361,270,683
SALDO PER 31 MARET 2011	<u>33,800,000,000</u>	<u>(202,810,333)</u>	<u>1,050,000,000</u>	<u>6,727,031,654</u>	<u>41,374,221,321</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

CATATAN :

Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 tidak diaudit

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010

	<u>Catatan</u>	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Mar-10</u>
		Rp	Rp
P E N D A P A T A N			
Pembiayaan Konsumen	2c, 2h,14	22,713,872	55,885,871
Anjak Piutang	2d, 2h,14	619,499,999	624,866,666
Jumlah Pendapatan		<u>642,213,871</u>	<u>680,752,537</u>
B E B A N U S A H A			
P e m b i a y a a n	2h & 15	-	-
Umum dan Administrasi	2h & 16	(340,244,766)	(678,749,268)
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2e	(283,987,074)	-
Jumlah Beban		<u>(624,231,840)</u>	<u>(678,749,268)</u>
LABA USAHA		17,982,031	2,003,269
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	17	456,363,278	412,719,899
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		474,345,309	414,723,168
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2i & 19		
Beban Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		(113,074,626)	(8,053,493)
LABA BERSIH		<u>361,270,683</u>	<u>406,669,675</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2j & 18	<u>5.34</u>	<u>6.02</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

CATATAN :

Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 tidak diaudit.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010

	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Mar-10</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pembiayaan Konsumen	28,857,892	110,246,500
Penerimaan Kas dari Tagihan Anjak Piutang	843,422,221	853,927,808
Pembayaran Pajak Penghasilan	(33,910,344)	(3,246,986)
Pembayaran Beban Operasi	(358,977,278)	(709,054,304)
Penurunan Aktiva Lain-lain	1,020,893	150,069,481
Lain-lain	478,792,171	370,214,452
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>959,205,555</u>	<u>772,156,951</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	3,500,000
Pembelian Aset Tetap	(196,500,000)	(976,800)
Pembayaran Untuk Perolehan Investasi	-	(3,625,000,000)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(196,500,000)</u>	<u>(3,622,476,800)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Hutang Bank	-	-
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
PENURUNAN BERSIH KAS	762,705,555	(2,850,319,849)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	2,504,649,554	3,719,156,087
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>3,267,355,109</u>	<u>868,836,238</u>

CATATAN :

Laporan Arus Kas untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 tidak diaudit.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Danasupra Erapacific Tbk. (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akte Notaris Elliza, SH No. 65 tanggal 11 Nopember 1994. Akte Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1.101.HT.01.01.Th.95 tanggal 25 Januari 1995. Akta Perusahaan terakhir adalah akta No.35 tanggal 23 Juni 2010 dari Notaris Marina Soewana, SH, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Berdasarkan Akte Notaris Refizal, SH No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-1248.HT.01.04.Th.2000 tanggal 3 Februari 2000.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan adalah menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha..

Perusahaan telah memperoleh persetujuan ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Sahid Sudirman Residence Lantai 3, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp.500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

c. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Maret 2011 :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Eko Hartono
Komisaris Independen : Yugi Prayanto

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Dra.Silvana
Direktur : Ir.Euodia Dewajanti

Komite Audit

Ketua : Yugi Prayanto
Anggota : Hendy Fabryando
Dian Sandrawaty Tjachjadi

Pada tanggal 31 Maret 2010 :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Dra.Elizabeth Jane, MM
K o m i s a r i s : Caroline Dewi Setiawan
: Juniar Harjanto

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Dra.Silvana
Direktur : Ronald Wijandre, SH.

Komite Audit

Ketua : Juniar Harjanto
Anggota : Abdul Kodir
Nurhayati

Komite audit dibentuk berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. 001/SK/KOM/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 dalam rangka memenuhi surat keputusan ketua Bapepam No.Kep/29/PM/2004 tanggal 24 September 2004. Susunan Komite Audit diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/KOM/XII/2010 pada tanggal 27 Desember 2010.

Jumlah karyawan per 31 Maret 2011 dan 2010 adalah 10 orang dan 15 orang.

Jumlah kompensasi yang diterima komisaris dan direktur Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp. 184.734.800 dan Rp. 113.750.000 untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

Dasar Pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan Keuangan disusun dengan metode akrual kecuali Laporan Arus Kas.

Laporan Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam Laporan Keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

c. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu. Pendapatan bunga yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo angsuran selama periode kontrak.

Pelunasan sebelum masa kontrak berakhir dihitung berdasarkan jumlah saldo piutang pada tanggal pelunasan ditambah biaya penalti, dan denda (bila ada keterlambatan pembayaran).

Pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi, terutama produk otomotif, kepada perusahaan atau perorangan yang mempunyai penghasilan tetap dengan masa 1 tahun sampai dengan 3 tahun.

d. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan penyisihan piutang ragu-ragu. Perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dicatat sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak. Pendapatan administrasi diakui pada saat transaksi dilakukan dan pendapatan anjak piutang dicatat atas dasar akrual.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutup kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

Transaksi anjak piutang dilakukan atas dasar *recourse*.

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan dari perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun..

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1,15 % per tahun dari jumlah piutang pembiayaan konsumen bersih dan 0,25 % per tahun dari jumlah anjak piutang bersih. Piutang yang tak tertagih dihapusbukukan pada saat dinyatakan tidak dapat ditagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

f. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset tetap sebagai berikut :

Peralatan Kantor	4 tahun
Gedung, Renovasi dan Partisi	4 tahun
K e n d a r a n	4 tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi bila menambah umur ekonomis. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No.7 mengenai “ Pengungkapan Pihak-pihak berelasi”.

- h. Pendapatan dan Beban

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak dengan maksimum tunggakan bunga atau pokok 2 bulan.

Pada saat piutang dinyatakan macet, perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan sisanya diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban dibukukan atas dasar Akrual (Accrual basis).

i. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran Pajak

Penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan, imbalan kerja, penyisihan piutang dan laba penjualan aset tetap. Kebijakan akuntansi ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 mengenai “Akuntansi Pajak Penghasilan”.

j. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham untuk 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebesar 67.600.000 lembar saham.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan Kerja Jangka Pendek merupakan gaji. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan dan sebagai beban pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan, setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar.

Imbalan Pasca - Kerja

Liabilitas imbalan pasti pasca kerja disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian actuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum dan nilai wajar aset program.

l. Informasi Segmen

Segmen operasi menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen operasi lain.

m. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
	Rp	Rp
K a s	<u>2,109,700</u>	<u>5,473,000</u>
B a n k		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	644,545,332	582,727,685
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,022,072	4,197,072
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,508,130,192	803,610,984
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<u>3,653,567</u>	<u>3,746,567</u>
Jumlah Saldo Bank	<u>2,160,351,163</u>	<u>1,394,282,308</u>
D e p o s i t o		
Pihak ketiga		
PT Bank Mutiara	<u>1,104,894,246</u>	<u>1,104,894,246</u>
Jumlah Saldo Deposito	<u>1,104,894,246</u>	<u>1,104,894,246</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>3,267,355,109</u></u>	<u><u>2,504,649,554</u></u>

Persentase tingkat bunga atas rekening giro berkisar antara 0%-2,50% dan 0%-2,75% pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Deposito ditempatkan dengan tingkat bunga berkisar antara 9%-9,50% dan 7%-10% per tahun pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

4. INVESTASI

Akun ini merupakan Pengelolaan Aset Investasi yang ditempatkan pada PT Kresna Graha Sekurindo Tbk sebesar Rp.15.667.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 dengan jangka waktu 3 bulan, serta memperoleh bunga antara 10,5%-11,5% dan 11%-12% per tahun.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif kepada pemakai dengan pembayaran angsuran secara periodik.

31 Maret 2011			
	Pihak-Pihak yang Berelasi		J u m l a h Rp
	Rp	Pihak Ketiga Rp	
	Rp	Rp	
Piutang Pembiayaan Konsumen	-	2,176,717,000	2,176,717,000
Pendapatan Bunga yang belum diakui	-	(564,636,652)	(564,636,652)
J u m l a h	-	1,612,080,348	1,612,080,348
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	(18,538,924)	(18,538,924)
Jumlah Penanaman - Bersih	-	1,593,541,424	1,593,541,424
31 Desember 2010			
	Pihak-Pihak yang Berelasi		J u m l a h Rp
	Rp	Pihak Ketiga Rp	
	Rp	Rp	
Piutang Pembiayaan Konsumen	-	2,592,309,500	2,592,309,500
Pendapatan Bunga yang belum diakui	-	(683,694,954)	(683,694,954)
J u m l a h	-	1,908,614,546	1,908,614,546
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	(21,949,067)	(21,949,067)
Jumlah Penanaman - Bersih	-	1,886,665,479	1,886,665,479

Rincian menurut umur piutang adalah sebagai berikut :

	31-Mar-11		
	Pihak-Pihak yang Berelasi	Pihak Ketiga	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp
Telah Jatuh tempo			
1-30 hari	-	-	-
31-60 hari	-	-	-
> 60 hari	-	2,173,505,000	2,173,505,000
Belum Jatuh tempo			
2011	-	3,212,000	3,212,000
2012	-	-	-
2013 dan sesudahnya	-	-	-
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	-	2,176,717,000	2,176,717,000

	31-Dec-10		
	Pihak-Pihak yang Berelasi	Pihak Ketiga	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp
Telah Jatuh tempo			
1-30 hari	-	-	-
31-60 hari	-	-	-
> 60 hari	-	2,579,461,500	2,579,461,500
Belum Jatuh tempo			
2011	-	12,848,000	12,848,000
2012	-	-	-
2013 dan sesudahnya	-	-	-
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	-	2,592,309,500	2,592,309,500

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	31-Mar-11	31-Dec-10
	Rp	Rp
Saldo Awal	21,949,067	34,255,806
Penyisihan Tahun Berjalan	283,987,074	446,969,053
Penghapusan Piutang	(287,397,217)	(459,275,792)
Saldo Akhir	18,538,924	21,949,067

Tidak ada transaksi pembiayaan konsumen baru pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Rincian per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	31 Maret 2011		
	Pihak-Pihak yang Berelasi	Pihak Ketiga	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp
Tagihan Anjak Piutang	-	30,656,864,040	30,656,864,040
Pendapatan Bunga yang Belum Diakui	-	-	-
R e t e n s i	-	(12,956,864,040)	(12,956,864,040)
J u m l a h	-	17,700,000,000	17,700,000,000
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	(44,250,000)	(44,250,000)
Jumlah Penanaman - Bersih	-	17,655,750,000	17,655,750,000

	31 Desember 2010		
	Pihak-Pihak yang Berelasi	Pihak Ketiga	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp
Tagihan Anjak Piutang	-	30,656,864,040	30,656,864,040
Pendapatan Bunga yang Belum Diakui	-	-	-
R e t e n s i	-	(12,956,864,040)	(12,956,864,040)
J u m l a h	-	17,700,000,000	17,700,000,000
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	(44,250,000)	(44,250,000)
Jumlah Penanaman - Bersih	-	17,655,750,000	17,655,750,000

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal	44,250,000	45,250,000
Penyisihan Tahun Berjalan	-	(1,000,000)
Saldo Akhir	<u>44,250,000</u>	<u>44,250,000</u>

Tagihan anjak piutang yang berasal dari pihak ketiga adalah kepada PT Bangun Cipta Graha, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, PT Eka Adi Graha dan PT Dian Graha Cipta dengan saldo sebesar Rp. 30.656.864.040 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang perusahaan adalah sebesar 14% per tahun pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut diatas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Bunga	639,374,769	882,732,922
Lain-lain	<u>572,585,257</u>	<u>572,585,257</u>
J U M L A H	<u>1,211,960,026</u>	<u>1,455,318,179</u>

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
	Rp	Rp
Sewa Kantor	-	-
A s u r a n s i	5,760,633	8,102,433
Izin & Iuran	31,963,000	2,752,000
Lain-lain	-	-
J u m l a h	<u>37,723,633</u>	<u>10,854,433</u>

9. ASET TETAP

Rincian per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan				
Peralatan Kantor	179,260,352	-	-	179,260,352
Bangunan,Renovasi	419,764,764	-	-	419,764,764
K e n d a r a a n	9,010,449	196,500,000	-	205,510,449
J u m l a h	<u>608,035,565</u>	<u>196,500,000</u>	<u>-</u>	<u>804,535,565</u>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	178,527,757	61,050	-	178,588,807
Bangunan,Renovasi	419,655,381	109,374	-	419,764,755
K e n d a r a a n	8,822,740	12,468,968	-	21,291,708
J u m l a h	<u>607,005,878</u>	<u>12,639,392</u>	<u>-</u>	<u>619,645,270</u>
Jumlah Tercatat	<u>1,029,687</u>			<u>184,890,295</u>

	31-Dec-10			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Nilai Perolehan				
Peralatan Kantor	290,481,252	976,800	112,197,700	179,260,352
Bangunan,Renovasi,Partisi	478,434,774	-	58,670,010	419,764,764
K e n d a r a a n	737,143,731	-	728,133,282	9,010,449
J u m l a h	<u>1,506,059,757</u>	<u>976,800</u>	<u>899,000,992</u>	<u>608,035,565</u>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	287,996,733	2,553,724	112,022,700	178,527,757
Bangunan,Renovasi,Partisi	476,817,610	1,507,771	58,670,000	419,655,381
K e n d a r a a n	734,703,403	2,252,619	728,133,282	8,822,740
J u m l a h	<u>1,499,517,746</u>	<u>6,314,114</u>	<u>898,825,982</u>	<u>607,005,878</u>
Jumlah Tercatat	<u>6,542,011</u>			<u>1,029,687</u>

Beban penyusutan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp. 12.639.392 dan Rp.3.325.878.

Pada tanggal 31 Maret 2011 tidak ada transaksi penjualan aset tetap. Sedangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010 perusahaan menjual aset tetapnya dengan nilai buku sebesar Rp.175.000 dan Nihil, dan hasil penjualan yang diperoleh sebesar Rp.308.500.000 dan Rp.3.500.000, sehingga menghasilkan laba penjualan sebesar Rp.308.325.000 dan Rp.3.500.000.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Kendaraan dan gedung diasuransikan terhadap resiko kehilangan dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp.400.000.000 dan Rp. 405.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan dari resiko tersebut.

10. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp
Titipan Debitur	181,889,874	181,889,874
Lain-lain	<u>87,308,840</u>	<u>87,308,840</u>
J u m l a h	<u>269,198,714</u>	<u>269,198,714</u>

Titipan debitur merupakan penerimaan angsuran nasabah yang belum direkonsiliasi, yang disebabkan karena pada bukti transfer yang belum diterima dari nasabah tidak mencantumkan identitas dan keterangan yang lengkap dan jelas pada saat transfer/setor tunai.

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	31-Mar-11	31-Dec-10
	Rp	Rp
J a m s o s t e k	4,468,728	-
Gaji & Tunjangan	-	2,490,975
Jasa Profesional	11,000,000	22,000,000
Lain-lain	21,217,741	16,698,197
J u m l a h	<u>36,686,469</u>	<u>41,189,172</u>

12. MODAL SAHAM

Rincian Pemegang saham perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi efek, adalah sebagai berikut :

N a m a	S a h a m Lembar	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h Rp.
PT Intan Sakti Wiratama	14,400,000	21.30	7,200,000,000
PT Jesivindo Juvatama	13,640,000	20.18	6,820,000,000
M a s y a r a k a t	39,560,000	58.52	19,780,000,000
J u m l a h	<u>67,600,000</u>	<u>100.00</u>	<u>33,800,000,000</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 tidak ada lagi pengurus yang termasuk dalam pemegang saham masyarakat umum.

13. MODAL DISETOR LAINNYA

Rinciannya adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u> Rp	<u>31-Dec-10</u> Rp
Agio saham	65,000,000	65,000,000
Biaya emisi penerbitan saham baru	<u>(267,810,333)</u>	<u>(267,810,333)</u>
J u m l a h	<u>(202,810,333)</u>	<u>(202,810,333)</u>

Agio Saham

Berdasarkan Akta Notaris Refizal, SH No.25 dan 26 tanggal 21 Maret 2001, perusahaan menetapkan untuk membagikan dividen saham dari saldo laba sebanyak 2.600.000 lembar saham. Harga pasar saham pada saat tersebut sebesar Rp.525 per lembar saham, sehingga timbul agio saham sebesar Rp. 65.000.000.

Biaya emisi penerbitan saham baru

Seluruh biaya emisi penerbitan saham baru berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2000.

14. PENDAPATAN

Rincian per 31 Maret 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u> Rp	<u>31-Mar-10</u> Rp
Pembiayaan Konsumen		
Pihak ketiga	<u>22,713,872</u>	<u>55,885,871</u>
Jumlah	<u>22,713,872</u>	<u>55,885,871</u>
Anjak Piutang		
Pihak ketiga	<u>619,499,999</u>	<u>624,866,666</u>
Jumlah	<u>619,499,999</u>	<u>624,866,666</u>
J u m l a h	<u>642,213,871</u>	<u>680,752,537</u>

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen. Tidak ada transaksi pembiayaan konsumen baru untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

Pendapatan Anjak Piutang

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari pengambilalihan tagihan dari Perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun. Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang adalah sebesar 14% per tahun untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

15. BEBAN PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan beban bunga bank masing-masing sebesar nihil untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian per 31 Maret 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Mar-10</u>
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	262,122,108	286,198,470
Iklan, Majalah dan Promosi	-	3,272,500
Penyusutan	12,639,392	3,325,878
Sewa Kantor	22,275,000	-
Telpon, Listrik, Air	3,204,780	7,935,950
Konsultan	-	205,020,408
Pesangon	-	133,706,300
Lain-lain	40,003,486	39,289,762
J u m l a h	<u><u>340,244,766</u></u>	<u><u>678,749,268</u></u>

17. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian per 31 Maret 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u>	<u>31-Mar-10</u>
	Rp	Rp
Bunga Deposito	22,839,290	-
Jasa Giro	4,329,128	3,579,305
Laba Penjualan Aset Tetap	-	3,500,000
Pendapatan Investasi	429,194,851	402,952,054
Penerimaan dari Piutang yang dihapuskan	-	-
Lain-lain	9	2,688,540
J u m l a h	<u><u>456,363,278</u></u>	<u><u>412,719,899</u></u>

18. LABA BERSIH PER SAHAM

Rincian per 31 Maret 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-11</u> Rp	<u>31-Mar-10</u> Rp
Laba bersih	<u>361,270,683</u>	<u>406,669,675</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor	<u>67,600,000</u>	<u>67,600,000</u>
Laba bersih per saham	<u>5.34</u>	<u>6.02</u>
-+		

19. PERPAJAKAN**Uang Muka Pajak**

Rincian per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2011</u> Rp	<u>31 Des 2010</u> Rp
Lebih bayar pajak badan, 2007	-	-
J u m l a h	<u>-</u>	<u>-</u>

Hutang Pajak

Rincian hutang pajak per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	31 Maret 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	10,069,200	46,823,100
Pajak Penghasilan Pasal 23	116,448	116,448
Pajak Pertambahan Nilai	4,217,111	1,373,555
J u m l a h	<u>14,402,759</u>	<u>48,313,103</u>

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba komersial yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dengan taksiran laba menurut fiskal adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	474,345,309	414,723,168
Beda Tetap		
Penyusutan Aset Tetap	3,070,313	11,222,780
Representasi dan Kenikmatan untuk karyawan	-	-
Asuransi Kesehatan	2,051,300	5,539,874
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(27,168,418)	(3,579,305)
Jumlah Beda Tetap	(22,046,805)	13,183,349
Beda Waktu		
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	283,987,074	(1,653,972)
Penghapusan Piutang	(287,397,217)	-
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-
Penyusutan Aset Tetap	2,003,906	(27,108,502)
Jumlah Beda Waktu	(1,406,237)	(28,762,474)
Laba Fiskal	450,892,267	399,144,043
Kompensasi Kerugian Fiskal :		
2007	-	(399,144,043)
2008	(450,892,267)	-
Jumlah	-	-
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 28A	-	-

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan sebagai berikut :

	31-Mar-11	31-Mar-10
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Tangguhan		
Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Pajak :		
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	70,996,769	(463,112)
Penghapusan Piutang	(71,849,304)	-
Penyusutan Aset Tetap	500,977	(7,590,381)
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-
Kompensasi Rugi Fiskal	(112,723,067)	-
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan	(113,074,626)	(8,053,493)

Pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	31-Mar-11	31-Dec-10
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan :		
Piutang Pembiayaan Konsumen	8,032,143	8,884,679
Tagihan Anjak Piutang	12,420,000	12,420,000
Liabilitas Imbalan Pasti Pasca Kerja Karyawan	170,782,009	170,782,009
Aset Tetap	(205,348,797)	(205,849,773)
Rugi Fiskal	2,171,071,132	2,283,794,199
J u m l a h	<u>2,156,956,488</u>	<u>2,270,031,113</u>

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa dapat merealisasikan manfaat pajak melalui penghasilan kena pajak di masa datang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunan (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung. Liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2010.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Juni 2009, Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2007 atas PPN sebesar Rp.23.112.313. Keputusan atas keberatan tersebut tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 10 September 2009 No.KEP-989/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan menolak keberatan Perusahaan dan jumlah pajak terutang adalah sama seperti semula.

Pada tahun 2010 Perusahaan tidak lagi melanjutkan proses pengajuan ke Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Tagihan Pajak tahun 2007 atas PPN sebesar Rp.23.112.313, dan jumlah tersebut menjadi beban perusahaan di tahun 2010.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Notaris Marina Soewana, SH No.52 tanggal 19 Juni 2008, dari laba bersih tahun 2007 disisihkan Rp.100.000.000 untuk dana cadangan.

21. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya Imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 (Kepmen 150) yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No.13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003. Perubahan dasar pada Undang-undang tersebut ada terdapat pada jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Penerapan Undang-undang tersebut disesuaikan secara prospektif.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2011 pada tahun 2010.

Jumlah Karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut sebanyak 8 karyawan pada tahun 2010.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan pasti pasca-kerja pada neraca adalah sebagai berikut :

	<u>31-Dec-10</u>
	Rp
Nilai kini liabilitas Imbalan Pasti Paca Kerja	103,010,449
Beban jasa lalu yang belum diakui	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>3,915,955</u>
Jumlah	<u><u>106,926,404</u></u>

Rincian beban imbalan pasti pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	<u>31-Dec-10</u>
	Rp
Beban Jasa Kini	9,868,207
Beban Bunga	5,118,619
Kerugian Aktuarial	(4,261,323)
Pembatasan PVBO	-
Pembatasan aktuarial	-
Beban Jasa Lalu :	
Telah Menjadi Hak	-
Belum Menjadi Hak - amortisasi	3,100,589
Belum Menjadi Hak - pembatasan	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>13,826,092</u></u>

Beban imbalan pasti pasca kerja disajikan sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi “

Mutasi liabilitas imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut :

	<u>31-Dec-10</u>
	Rp
Liabilitas imbalan pasti pasca kerja, awal tahun	101,160,312
Beban imbalan pasti pasca kerja, tahun berjalan	13,826,092
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(8,060,000)</u>
Liabilitas imbalan pasti pasca kerja, akhir tahun	<u><u>106,926,404</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca kerja :

Tingkat Mortalita	: Indonesia - II
Tingkat Pengunduran Diri	
Pada Usia	
18 - 44 tahun	: 13% per tahun
45 - 54 tahun	: 0% per tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 3% per tahun
Tingkat Bunga	: 7 % per tahun
Metode	: Projected Unit Credit

22. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen operasi perusahaan adalah sebagai berikut :

	31-Mar-11		
	Pembiayaan Konsumen Rp.	Anjak Piutang Rp.	Total Rp.
Pendapatan segmen			
Pendapatan	22,713,872	619,499,999	642,213,871
Beban segmen			
Beban Bunga	-	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	(283,987,074)	-	(283,987,074)
Jumlah beban segmen			(283,987,074)
Hasil segmen			358,226,797
Pendapatan lain2 tidak dapat dialokasi			456,363,278
Beban usaha tidak dapat dialokasi			(340,244,766)
Laba sebelum pajak			474,345,309
Beban pajak			(113,074,626)
Laba bersih			361,270,683
Aset segmen	1,593,541,424	17,655,750,000	19,249,291,424
Aset tidak dapat dialokasi			22,552,144,244
Jumlah Aset			41,801,435,668
Liabilitas segmen	-	-	-
Liabilitas tidak dapat dialokasi			427,214,347
Jumlah Liabilitas			427,214,347

	31-Mar-10		
	Pembiayaan Konsumen	Anjak Piutang	Total
	Rp.	Rp.	Rp.
Pendapatan segmen			
Pendapatan	55,885,871	624,866,666	680,752,537
Beban segmen			
Beban Bunga	-	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-
Jumlah beban segmen			-
Hasil segmen			680,752,537
Pendapatan lain2 tidak dapat dialokasi			412,719,899
Beban usaha tidak dapat dialokasi			(678,749,268)
Laba sebelum pajak			414,723,168
Beban pajak			(8,053,493)
Laba bersih			406,669,675

	31-Dec-10		
	Pembiayaan Konsumen	Anjak Piutang	Total
	Rp.	Rp.	Rp.
Aset segmen	1,886,665,479	17,655,750,000	19,542,415,479
Aset tidak dapat dialokasi			21,936,162,552
Jumlah Aset			41,478,578,031
Liabilitas segmen	-	-	-
Liabilitas tidak dapat dialokasi			465,627,393
Jumlah Liabilitas			465,627,393

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

24. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan, sebagai berikut :

- PSAK 8 (Peristiwa Setelah Tanggal Neraca).
- PSAK 46 (Akuntansi Pajak Penghasilan)
- PSAK 24 (Imbalan Kerja)
- PSAK 56 (Laba per saham).
- PSAK 53 (Pembayaran berbasis saham).
- ED ISAK 15 (PSAK 24-Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya).
- ED ISAK 17 (Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai)

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

25 . KOREKSI SALDO LABA

Merupakan penyesuaian saldo laba tahun 2010 atas beban pajak pertambahan nilai tahun 2007 sebesar Rp.23.112.313 berdasarkan bukti SKPKB PPN No.00046/207/07/054/09 dan STP PPN No.00028/107/07/054/09 tanggal 19 Maret 2009 serta penyesuaian saldo laba tahun 2009 atas beban pajak penghasilan pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp.13.891.693 berdasarkan bukti SKPKB Pph 23 No.00039/203/07/054/09 tanggal 19 Maret 2009.